

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Loncat Katak Melalui Modifikasi Permainan Kemampuan Siswa Memperoleh Keterampilan Melalui Gerak Dasar <i>Rizky Hasan Azhari Ritonga</i>	133
Perbedaan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Sudah Sertifikasi Dan Yang Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Perbedaan Masa Kerja <i>Wahyo, Albadi Sinulingga, Nurhayati Simatupang</i>	140
Upaya Meningkatkan Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Saintifik Pada SMP Terpadu Al Farabi <i>Abdon Ben O.T Hasugian</i>	148
Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru <i>Dian Pertiwi</i>	154
Pembelajaran Tolak Peluru Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa <i>Riki Prastian</i>	162
Peningkatan Kecepatan <i>Dribbling</i> Melalui Latihan <i>Zig-Zag Trajectory</i> <i>Muhammad Fauzi Purba</i>	169
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa <i>Reza Wibowo</i>	174
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Dengan Rangkaian Gerak Dasar Menggunakan Media Audio Visual <i>Siska Nova Undari</i>	182
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP <i>M. Saiful Ramadhan Harahap</i>	187
Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping <i>Ahmad Zaki</i>	194
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pukulan Dalam Permainan Rounders Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Pangihutan Butar-Butar, Bangun Setia Hsb</i>	200
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Permainan Tradisional <i>Mulia Romadi Harahap</i>	206
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Kasti Pada Siswa SD Dengan Metode Bermain <i>Warif Poltama Simorangkir</i>	212



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA

Reza Wibowo

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar inklusi yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan subjek penelitian sebanyak 31 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan *kelas*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan tes hasil belajar I dan tes hasil belajar II yang berbentuk aplikasi teknik dasar *passing* bawahsebanyak dua kali pertemuan.Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : Nilai rata – rata yang diperoleh pada siklus I hanya mencapai 7,3. Pada siklus II rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 81,11. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawahdalam permainan bola voli.

Kata Kunci : *Bola Voli, Passing Bawah, Inklusi*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak. Gerak tersebut terbagi tiga yaitu: lokomotor, *non* lokomotor, dan manipulasi.

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan beregu, dimana prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain di tuntutan terlebih dahulu mengetahui teknik dalam permainan bola voli. Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yaitu: *passing* atas, *passing* bawah, servis, *block* dan *smash*. Dimana teknik dasar tersebut harus terlebih dahulu dikuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik secara beregu.



Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan gaya pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dewasa ini dalam menerapkan materi pembelajaran sekolah mulai menggunakan pendekatan dengan gaya mengajar yang bervariasi dan tidak monoton. Pada pendekatan dengan gaya mengajar yang bervariasi ini siswa tidak akan merasa capat bosan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa dapat terlibat langsung dalam berbagai materi pembelajaran yang membawa pada aktivitas tertentu dalam hasrat bergerak, semua potensi yang ada secara pribadi oleh setiap siswa dapat dioptimalkan sehingga siswa benar-benar menikmati suasana belajar yang menyenangkan dan gembira tanpa ada rasa yang tidak mampu dalam diri setiap siswa, sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar anak dapat dioptimalkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan gaya mengajar inklusi dalam belajar melakukan teknis dasar *passing* bawah permainan bola voli, karena menurut peneliti dengan gaya ini dapat mengoptimalkan kemampuan secara pribadi yang dimiliki oleh siswa yang berbeda-beda, sehingga dalam tujuan memperbaiki teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli dapat terlaksana dengan maksimal dan dengan sesuai yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Menurut Kunandar, (2007:41) menyatakan bahwa secara garis besar dalam tiap siklus itu terhadap empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).



Menurut Agus Kristiyanto (2010:32) "PTK dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan untuk setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan, sikap, keterampilan (Dimiyati dan Mujion, 2009 : 3). Selanjutnya menurut Bloom (2009 : 22) hasil belajar secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu :

- 1) *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
- 2) *Ranah efektif* berkenaan dengan sikap meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) *Ranah psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak meliputi gerak reflex, keterampilan dasar, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interaktif.

Dari pengertian diatas perubahan pada siswa akibat proses belajar bukan hanya berkaitan pada bidang intelektual saja, tetapi meliputi sikap dan keterampilan. Dari berbagai aspek yang ada, aspek kognitif dan intelektual yang paling banyak dinilai guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan Dimiyanti dan Mudjino (2006:200) bahwa : "Hasil belajar merupakan penentuan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran dari proses belajar".

Dengan adanya hasil belajar, guru dapat melihat dan mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa setelah melakukan aktifitas belajar, seperti yang diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono (2006:200): " Tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran".

Dari beberapa pengertian diatas menurut penulis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar yang merupakan bentuk perubahan-perubahan kearah yang lebih baik yang diorientasikan pada prestasi belajar. Dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya.



Menurut Suharno Hp (2007: 9) permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah suatu proses melatih keaktifan jasmani dan membuktikan suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Di samping itu, agar permainan berlangsung dengan baik, lancar, dan teratur maka teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai dengan baik. Selanjutnya, (Suharno Hp 2007: 9) menyatakan bahwa teknik dasar permainan bola voli meliputi: (a) servis, (b) passing, (c) umpan (set-up), (d) smash (spike), (e) bendungan (block).

Prinsip pokok *passing* bawah menurut Sugiyanto, Soedarwo dan Sunardi (1994: 24) yaitu, "Sentuhan bola dengan permukaan kedua lengan bawah (2/3 bagian ujung) yang bertautan di depan badan". Sedangkan Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 56) berpendapat, "Pada umumnya *passing* dari bawah bola menyentuh bagian di atas pergelangan tangan, bisa dilakukan dengan satu atau dua tangan".

Dan Suharno Hp (2007 :16) berpendapat, *passing* bawah merupakan memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah suatu teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain :

1. Untuk penerimaan bola servis
2. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/smash
3. Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan permainan
5. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan cara memainkan bola menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu diatas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atau *smash*.

Menurut rusli (2000) menyatakan bahwa "Perencanaan gaya mengajar dan isi pelajaran sama pentingnya. Bila gaya mengajar tidak direncanakan maka guru pendidikan jasmani akan menghadapi kesukaran dalam penyampaian materi".

Gaya atau teknik mengajar adalah usaha-usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, gaya mengajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.

(<http://www.bpkpenabur.or.id/pendayagunaan-gaya-pembelajaran/2003>).



Pemilihan gaya atau model harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti tujuan, kompetensi guru. Gaya yang lebih menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentunya akan lebih diperhatikan, sedangkan gaya yang kurang menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentunya tidak dipergunakan. Metode mengajar inklusi/cakupan pada prinsipnya adalah memberikan materi yang sama dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Gaya mengajar inklusi merupakan yang kelima dari spektrum gaya mengajar dari Mosston (2000:116).

Tujuan gaya mengajar *inklusi/cakupan*:

1. Melibatkan semua siswa
2. Penyesuaian terhadap perbedaan individu
3. Memberi kesempatan untuk memulai pada tingkat kemampuan sendiri
4. Memberi kesempatan untuk mulai kerja dengan tugas-tugas yang ringan ke berat, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
5. Belajar melihat hubungan antara kemampuan merasa dengan tugas apa yang dapat dilakukan oleh siswa
6. Individualisasi dimungkinkan, karena memilih diantara alternatif tingkat tugas yang telah disediakan (Mosston dan ashwort 1994)

Dan inti dari semuanya dalam pembelajaran yang diterapkan melalui gaya mengajar inklusi adalah menjadi lebih mudahnya pembelajaran yang berlangsung dan siswa lebih mudah untuk menentukan tugas yang akan dilaksanakannya dengan terlebih dahulu diberikan arahan oleh guru penjas guru menjadi lebih jelas mengerti sampai mana tingkat kemampuan siswa yang diajarnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli "Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi" pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah. Dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 20 orang siswa (67,74%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 11 orang siswa (32,25%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 73,2.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 31 orang siswa, terdapat 27 orang siswa yang tuntas (87,10%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (12,90%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 77,4. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan gaya



mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Dengan penelitian ini diharapkan kepada seluruh Pendidikan Jasmani untuk dapat mempertimbangkan penggunaan penerapan gaya mengajar inklusi harus disesuaikan dengan materi karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
3. Kepada seluruh elemen pendidikan untuk dapat mencoba melakukan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan gaya mengajar inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, sunarno, R. Syaifulah D. Sihombing. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Yuma Pustaka: Surakarta.
- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.
- Hp, Suharno. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama: Jakarta.
- <http://grandmall10.wordpress.com/2010/11/19/gaya-mengajar-dalam-penjas>. Diakses pada tanggal 25 maret 2015.
- <http://www.edu-articles.com/mengenal-gaya-mengajar/2005>. Diakses pada tanggal 25 february 2015.
- <http://www.google.picture.com/teknik-passing-bawah/>. Diakses pada tanggal 25 february 2015.
- Irwansyah, Asep Kurnia Nenggala. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Grafindo Media Pratama: Bandung.
- Kunanar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Sebelas Maret University Press.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

Lubis, Fil Erwin. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Samping Dalam Pencak Silat dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi pada Siswa Kelas XI SMA N 17 Deli Serdang T.A 2013/2014*. Unimed: Medan.

PBVSI. 2002. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta.

Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Depdikbud: Jakarta.

Sara Asworth, Muska Mosston. 1994. *Teaching Physical Education*. New York.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka cipta, Jakarta.

Tim Penyusun, 2007. *Pedoman Penulis Skripsi*. FIK Unimed.

Yudha M.Syahputra, Husdatra. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung.

THE
Character Building
UNIVERSITY